

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dilihat dari segi metodologis, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Kriteria data dalam kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada penelitian di lapangan.<sup>2</sup>

#### B. Lokasi penelitian

Penelitian Kualitatif ini akan dilaksanakan di LAZISNU KOTA TEGAL, Jl. Wisanggeni No.10, Slerok, Kec. Tegal Timur., Kota Tegal, Jawa Tengah 52124

#### C. Kehadiran peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti

---

<sup>1</sup> Le xy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 6.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 2-3.

terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, di mana peneliti turun kelapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci. dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.<sup>3</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

#### **D. Sumber data**

Berdasarkan jenisnya data penelitian terdiri dari dua macam yaitu data Primer dan data Skunder.

##### **1) Data Primer**

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau data yang di peroleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>4</sup> Dalam hal ini data yang di himpun adalah tentang bagaimana Strategi Pengelolaan Dana Koin NU oleh Lazisnu Kota Tegal dari bagaimana menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 223.

<sup>4</sup> Marzuki, *Metodelogi Riset* (Yogyakarta: BPFE, 2002), h. 55.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup> Data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Data kepustakaan tidak hanya berupa teori-teori yang telah matang siap untuk dipakai tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya.<sup>6</sup> Dalam hal ini data yang di himpun adalah tentang profil NU CARE-Lazisnu Kota Tegal, struktur organisasi, jumlah anggota aktif serta buku-buku, jurnal yang berkaitan dengan ZIS dari perpustakaan IAIT Kediri dan perpustakaan daerah. data ini tidak langsung diperoleh dari subyek dan biasanya diperoleh dari dokumentasi.

### E. Prosedur pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode mengumpulkan data sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses–proses pengamatan dan ingatan. Dari pengamatan (observasi) dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

Dengan menggunakan pengamatan (observasi) ini, peneliti mendapatkan data tentang :

a) Lokasi atau letak geografis NU CARE-LAZISNU KOTA TEGAL.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 225.

<sup>6</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Melton Putra, 1991), h. 88.

- b) Profil NU CARE-LAZISNU KOTA TEGAL.
- c) Struktur organisasi NU CARE-LAZISNU KOTA TEGAL.
- d) Situasi dan kondisi NU CARE-LAZISNU KOTA TEGAL

## 2) Wawancara

Wawancara adalah metode tanya jawab dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara bicara langsung atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).<sup>7</sup>

Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang :

- a) Latar belakang NU CARE-LAZISNU KOTA TEGAL.
- b) Strategi pengelolaan dana kaleng sedekah NU CARE-LAZISNU untuk kesejahteraan masyarakat kota tegal.

## 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda, film, *otobiografi*, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- a) Profil NU CARE-LAZISNU KOTA TEGAL.
- b) Visi misi NU CARE-LAZISNU KOTA TEGAL.
- c) Struktur organisasi NU CARE-LAZISNU KOTA TEGAL

<sup>7</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 121.

<sup>8</sup> Le xy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 216.

d) Jumlah anggota NU CARE-LAZISNU KOTA TEGAL

## **F. Analisis data**

Data-data yang sudah didapatkan selanjutnya akan dianalisis. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, dalam hal ini penulis berusaha menganalisis data-data penelitian dengan menggambarkan, menceritakan, menjelaskan maupun memaparkan pada objek penelitian dalam bentuk kata-kata kemudian data-data yang sudah di dapatkan akan dibandingkan dengan data-data yang sudah ada.

Data ini menggunakan cara kualitatif analisis deskriptif, serta diolah dengan kata-kata dan argumen-argumen yang sesuai dengan apa adanya. Kemudian dianalisis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Teknik induktif, yaitu suatu bentuk pengelolaan data yang berawal dari fakta-fakta yang terjadi kemudian di analisis dan bersifat khusus setelah itu menarik kesimpulan yang bersifat umum.
2. Teknik deduktif, yaitu suatu cara untuk menganalisa dengan baik dari yang umum kemudian menarik sebuah kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Teknik komparatif, yaitu teknik menganalisa perbandingan dari data dan pendapat para ahli tentang masalah yang berhubungan dengan pembahasan kemudian menarik sebuah kesimpulan.

## G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (*validitas interbal*), *transferability* (*validitas ksternal*), *dependability* (*reliabilitas*) dan *confirmability* (*obyektifitas*).<sup>9</sup>

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Strategi pengelolaan dana Koin NU Oleh LAZISNU dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Keturan Kota Tegal Selatan” berdasarkan data yang sudah terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data yang meliputi: *kredibilitas*, *transferabilitas*, *dependabilitas*, dan *konfirmasiabilitas* adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji *kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, *triangulasi*, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*.

Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

#### a. Triangulasi

*Triangulasi* dalam pengujian *kredibilas* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 338-345.

<sup>10</sup> Sugiyono, h. 366.



*triangulasi* waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua *triangulasi*, yaitu *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik.

1) *Triangulasi* Sumber

*Triangulasi* sumber untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) *Triangulasi* Teknik

*Triangulasi* teknik untuk menguji *kredibilitas* data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan skripsi, peneliti menyertakan foto atau dokumen *otentik* sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

c. Mengadakan Member *Check*

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin *kredibel*. Pelaksanaan member *check* dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

2. Uji *Transferabilitas*

Pengujian transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian *naturalistik*, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

### 3. Uji *Dependabilitas*

Dalam penelitian kuantitatif, *Dependability* disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan oleh auditor yang *independen* atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

### 4. Uji *Konfirmabilitas*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *Konfirmability* mirip dengan uji *Dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, h. 367-378.



Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini uji *Confirmability* dilakukan bersamaan dengan uji *Dependability* oleh dosen pembimbing.

## H. Tahap-tahap penelitian.

Tahap-tahap dalam proses penelitian deskriptif kualitatif dapat diuraikan kedalam 3 tahapan pokok, yaitu :

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulai dari proses pengajuan judul kepada Kprodi Perbankan Syari'ah, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui oleh Kprodi Perbankan Syari'ah.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari Lembaga dan perangkat desa setempat, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk melakukan pendekatan kepada responden demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum melaksanakan pengamatan yang lebih mendalam dan wawancara, peneliti berusaha menjalin keakraban dengan baik terhadap responden sehingga akan maksimal dalam memperoleh data yang diharapkan.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, dan mengumpulkan data dari dokumentasi. Dan setelah melakukan pengamatan secara mendalam, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah peneliti mengatur waktu yang dilakukan dengan penjadwalan pertemuan kepada responden untuk wawancara.

### 3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah kemudian

disusun secara sistematis dan rinci agar data mudah difahami dan dianalisis sehingga temuan dapat dinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Setelah ketiga tahapan tersebut, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajianpustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, penutup, sampai bagian terakhir.

